

Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan UMKM Kuliner Di Kota Dumai

Surya Indrawan*¹, Juni, S², Sirlyana³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

*e-mail: suryaindrawan03@gmail.com¹

Abstract

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) play a very important role in contributing to the Indonesian economy and also help reduce unemployment. MSMEs also face limitations, one of which is in determining the cost of production so that MSME actors experience difficulties in determining the cost of production. The purpose of this community service is to provide training in determining the cost of production so that the selling price of the product is expected to provide provisions in strengthening the competitiveness of product sales. This Community Service is carried out for MSMEs at "Bintang Cake and Catering" in Dumai City, it is hoped that the results of this community service for MSME actors can determine the cost of production and selling prices in their business.

Keywords: Basic selling price, Cost of Production, Training. Culinary MSME

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memberikan peran yang sangat penting dalam kontribusinya di perekonomian Indonesia dan juga membantu mengurangi pengangguran. UMKM juga menghadapi keterbatasan salah satunya dalam penentuan Harga Pokok Produksi sehingga pelaku UMKM terjadi kesulitan dalam penentuan harga pokok produksinya. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan penentuan harga pokok produksi sehingga harga jual produk diharapkan memberikan bekal dalam memperkuat daya saing penjualan produk. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada UMKM pada "Bintang Cake dan Catering" di Kota Dumai, diharapkan hasil dari pengabdian pada masyarakat ini pelaku UMKM ini dapat menentukan harga pokok produksi dan harga jual dalam usaha mereka.

Kata kunci: Harga jual pokok, Harga Pokok Produksi, Pelatihan. UMKM Kuliner

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting perannya dalam perekonomian Indonesia (Indrawan, 2023). Peran UMKM juga dapat mengentaskan kemiskinan dengan sangat baik terutama untuk negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM perlu dilakukan inovasi baik itu dari segi organisasi, proses produksi, produk dan layanan perusahaannya (Isnaini et al., 2022).

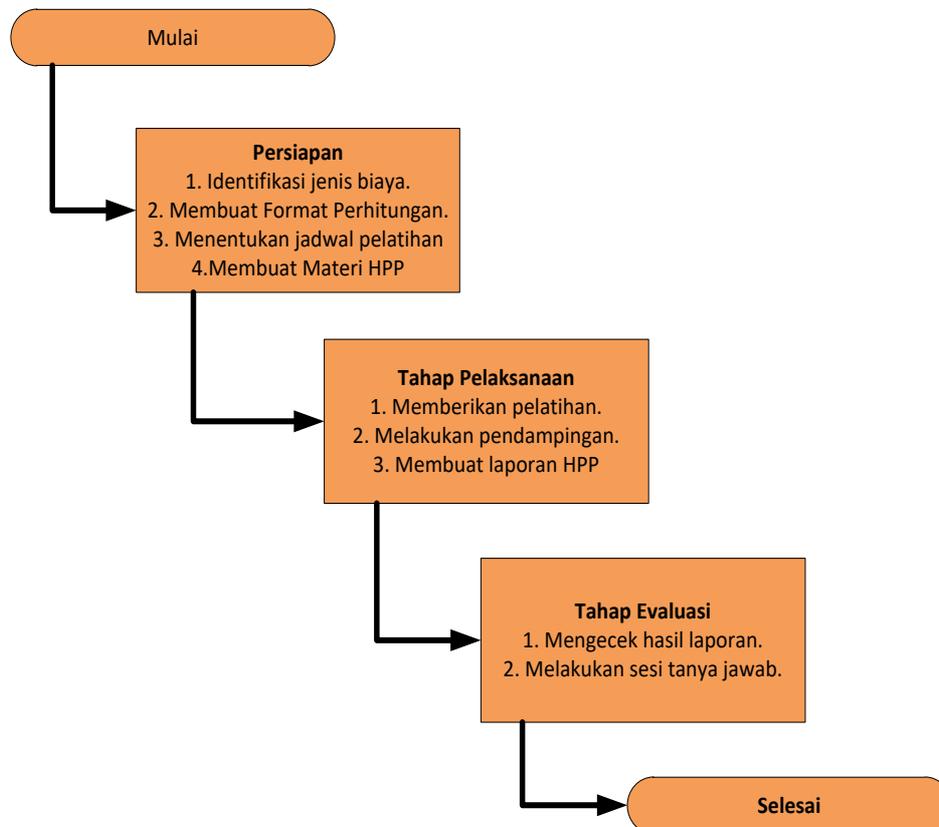
UMKM *Bintang Cake* dan *Catering* adalah salah satu UMKM yang ada di Kota Dumai yang memiliki peluang berkembang, dimana terlihat tingginya minat masyarakat untuk membeli produknya sehingga pelaku UMKM tersebut kewalahan tingginya permintaan. UMKM *Bintang Cake* dan *Catering* bergerak atau memproduksi berbagai macam kue, tetapi yang menjadi produk andalannya yaitu bolu gulung. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik atau pelaku UMKM bahwa yang menjadi kendala dalam menjalankan usaha ini salah satunya adalah penentuan harga pokok produk, karena perlu diketahui bahwa harga bahan baku yang digunakan variatif, disatu sisi pelaku UMKM belum memiliki catatan atau format perhitungan dalam penentuan harga pokok produk.

Harga pokok produksi (HPP) adalah semua biaya produksi yang harus dikeluarkan dalam periode tertentu, diantaranya biaya bahanbaku, alat produksi, bahan pendukung produksi dan lain sebagainya yang bisa mendukung produksi, tujuan HPP digunakan untuk menentukan harga jual produk sehingga jika HPP tidak tepat, berpengaruh terhadap penentuan harga jual yang tidak tepat penentuan HPP yang kurang tepat dapat mengakibatkan perhitungan keuntungan atau laba UMKM yang kurang tepat pula (Isnaini et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka kegiatan pengabdian masyarakat untuk melakukan pelatihan dan pendampingan dengan judul penentuan harga pokok produksi di UMKM Bintang *Cake* dan *Catering*. Dengan diberinya pelatihan ini agar dapat meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam penentuan HPP dan sebagai dasar untuk penentuan harga jual produk.

2. METODE

Sebelum tim PKM turun kelapangan terlebih dahulu melakukan semacam pra test dan penyebaran kuesioner untuk melihat sejauh mana pengetahuan pelaku UMKM tentang pentingnya Harga Pokok Produksi (HPP) (Febrina et al., 2022). Sesuai masalah yang dihadapi UMKM Bintang *Cake* dan *Catering* adalah pelaku UMKM nya belum memiliki perhitungan dan laporan keuangan produksi sehingga tidak dapat menghasilkan biaya produksi yang akurat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut (Nelfiyanti et al., 2021):



Gambar 1. Alur Proses Pelaksanaan PKM

1. Persiapan

Tahapan perencanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari :

- a. Pada tahap ini melakukan identifikasi jenis-jenis biaya apa saja yang dibutuhkan dalam menghitung harga pokok produk, baik itu biaya tetap maupun tidak tetap. Selanjutnya setelah mengetahui jenis biaya apa saja dilanjutkan dalam perhitungan harga pokok produk yang sesuai dengan UMKM Bintang Cake dan Catering
- b. Selanjutnya membuat format perhitungan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja.
- c. Menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dengan melakukan koordinasi dengan mitra UMKM.
- d. Membuat materi pelatihan perhitungan harga pokok penjualan serta format perhitungan dan memberikan kepada mitra.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari :

- a. Memberikan pelatihan mengenai perhitungan harga pokok produk kepada mitra UMKM Bintang Cake dan Catering terkait jenis-jenis biaya apa saja yang diperhitungkan.
- b. Melakukan pendampingan pada aktifitas perhitungan harga pokok produk kue dengan melakukan klasifikasi biaya produksi kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.
- c. Membuat laporan harga pokok produk kue, sehingga mitra UMKM dapat menyusun dengan format yang sesuai laporan harga pokok produk kue.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini adalah tahap akhir untuk melihat apakah kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dapat membantu pelaku UMKM Bintang Cake dan Catering sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan harga pokok produk yang terdiri dari :

- a. Tim pengabdian masyarakat teknik industri Sekolah Tinggi Teknologi Dumai melakukan evaluasi capaian keberhasilan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra dengan cara melihat isian yang ditulis oleh pemilik kedalam format apakah sudah sesuai dan tepat jumlahnya.
- b. Sesi tanya jawab, dimana mitra bila ada keraguan atau tidak paham dalam pelatihan ini maka diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait perhitungan harga pokok produk sehingga mitra atau pelaku UMKM dapat benar-benar melakukan perhitungan harga pokok produk secara mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku UMKM diberikan pelatihan diberikan pelatihan dan pendampingan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan terdiri dari: biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja dan overhead). Untuk rincian perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Bahan baku

No	Jenis Bahan	Keutuhan Perhari	Harga Kebutuhan perbulan	Jumlah	Per hari
1	Tepung Terigu	1 Kg	Rp 270.000,00	Rp 270.000,00	Rp 9.000,00
2	Telur	Per Papan	Rp 60.000,00	Rp 1.800.000,00	Rp 60.000,00
3	Nenas	25000/hari	Rp 750.000,00	Rp 750.000,00	Rp 25.000,00
4	Mentega		Rp 380.000,00	Rp 380.000,00	Rp 12.666,67
5	Gula	15 Kg	Rp 225.000,00	Rp 225.000,00	Rp 7.500,00
6	Pengembang	30 pc/hari	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 10.000,00
			Total	Rp 3.725.000,00	Rp 124.166,67

Berdasarkan Tabel 1. bahwa telah teridentifikasi bahan baku yang digunakan berjumlah 6 yaitu tepung, telur, nenas, mentega, gula dan pengembang. Berkaitan rincian harga setiap bahan baku dapat dilihat table tersebut. Untuk biaya overhead terdiri dari 11 komponen yang teridentifikasi untuk rinciannya dapat dilihat pada Tabel 2. Sedangkan untuk biaya tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Biaya Overhead

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan
1	Kompur Gas + Tabung	1	Rp 500.000,00	60	Rp 8.333,33
2	Oven	1	Rp 450.000,00	60	Rp 7.500,00
3	Kuali	1	Rp 100.000,00	60	Rp 1.666,67
4	Baskom	1	Rp 50.000,00	24	Rp 2.083,33
5	Pisau	1	Rp 50.000,00	24	Rp 2.083,33
6	Talenan	1	Rp 30.000,00	24	Rp 1.250,00
7	Mixer	1	Rp 170.000,00	60	Rp 2.833,33
8	Listrik	1	Rp 250.000,00	1	Rp 250.000,00
9	kotak	150	Rp 300.000,00		Rp 300.000,00
10	Isi ulang Gas	4	Rp 18.000,00		Rp 72.000,00
11	Stiker	150	Rp 80.000,00		Rp 80.000,00
			Total Biaya Overhead		Rp 727.750,00

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja

No	Keterangan	Jumlah	Biaya
1	Tenaga Kerja	1	Rp 800.000,00

Harapan kedepannya setelah kegiatan PKM pada UMKM Bintang Cake dan Catering dilakukan agar dapat melakukan perhitungan harga pokok penjualan sebelum melakukan penjualan produk kuliner yang dibuatnya, sehingga untung yang diperolehpun maksimal berdasarkan perhitungan HPP. Masukan juga dari pelaku UMKM adalah adanya kegiatan lanjutan dari tim untuk tahun-tahun akan datang khususnya usaha produksi kue (Herawaty & Mansur, 2019). Berikut beberapa foto dokumentasi dilapangan:



(A)



(B)

Gambar 2. (A)(B) Foto Produk

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada UMKM Bintang Cake dan Catering yaitu penentuan harga pokok produk sangat bermanfaat bagi UMKM karena selama ini dalam penentuan harga pokok produk tidak berdasarkan komponen-komponen dalam harga pokok produk. Dengan adanya pelatihan ini pelaku UMKM dapat memperhitungkan harga jual produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, W., Abdillah, N., Indrawan, S., Harfrida, E., Srihandayani, S., Tinggi, S., & Dumai, T. (2022). *JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif Edukasi Siswa Sekolah Dasar Mengenai Jajanan Sehat*. 1(2), 98–104.
- Herawaty, N., & Mansur, F. (2019). PPM Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Efisiensi Biaya Produksi Pada Industri Tahu di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/10.22437/jkam.v3i1.7003>
- Indrawan, S. (2023). *Jurnal Mardika , Masyarakat Berdikari dan Berkarya Pendampingan Penerapan Good Manufacturing Practice Untuk Pendahuluan Metode*. 01, 56–62.
- Isnaini, W., Khoiri, H. A., & Cahyaningtyas, P. (2022). Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Charu Dhatri Madiun. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 177–184. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.13747>
- Nelfiyanti, Sudawrwati, W., Prasetywati, M., Mujiastuti, R., Putri, B. M., & M.Ridhwan. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Umkm Kuliner Di Daerah Penggilingan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10680>